



PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PRAKTIK PERDAGANGAN PAKAIAN BEKAS IMPOR ILEGAL (*THRIFTING*) DI WILAYAH HUKUM BEA CUKAI TEMBILAHAN

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Strata 1 (SH) pada Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri*



DISUSUN OLEH:

FAHDIL RAMARDI
301221010002

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2026**

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Nama : Fahdil Ramardi
NIM : 301221010002
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Skripsi : Penegakan Hukum terhadap Praktik Perdagangan Pakaian Bekas Impor Ilegal (*Thrifting*) di Wilayah Hukum Bea Cukai Tembilahan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinal dan otentik.

Bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik.

Tembilahan, 07 Juli 2026

Hormat saya,



FAHDIL RAMARDI



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fahdil Ramardi
NIM : 301221010002
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Skripsi : Penegakan Hukum Terhadap Praktik Perdagangan Pakaian Bekas
Impor Ilegal (Thriftig) Di Wilayah Hukum Bea Cukai
Tembilahan

Tembilahan, 3 Juli 2026

Pembimbing I

Dr. Ali Azhar, S.Sos., M.H

Pembimbing II

Bambang Sasmita Adi Putra, SH., MH

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Hukum Unisi

Bambang Sasmita Adi Putra, SH., MH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Inragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fahdil Ramardi
NIM : 301221010002
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Skripsi : Penegakan Hukum terhadap Praktik Perdagangan Pakaian Bekas Impor Ilegal (*Thrifting*) di Wilayah Hukum Bea Cukai Tembilahan

Pembimbing I : Dr. Ali azhar, S.Sos., MH
Pembimbing II : Bambang Sasmita Adi Putra, SH., MH

NO.	TANGGAL	PEMBIMBING		KETERANGAN	PARAF
		I	II		
1			✓	Perbaikan catatan kaki dan Penjabaran isi tabel	R ₁
2			✓	Perbaikan penyusunan halaman	K ₁
3			✓	Perbaikan tulisan bahasa Indonesia dan perbaikan kesimpulan	R ₂
4			✓	Acc dapat dilanjutkan bimbingan dengan pembimbing 2.	R ₂
5		✓		- Perbaikan abstrak - Perbaiki BAB II	✓
6		✓		Sesuaikan hasil penelitian dan analisa	✓
7		✓		- Perbaiki BAB III - Perbaiki BAB IV - Perbaiki lampiran	✓
8		✓		Acc dapat di ujian Skripsi	2

Tembilahan, 08 Juli 2026

Dekan Fakultas Hukum Unisi,

Dr. Ali Azhar, S.Sos., M.H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

FAKULTAS HUKUM

Kampus Soebrantas Jalan H.R. Soebrantas Nomor : 10, Tembilahan Indragiri Hilir Propinsi Riau Indonesia
☎ 0853 6330 1314 📠 (0768) 21386 🌐 Laman website: <http://www.unisi.ac.id>

BERITA ACARA MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri Nomor 068/SK/UNISI/E/VII/2026 Tentang Tim Penguji Ujian *Oral Comprehensive* Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri Semester Genap T.A 2025-2026, maka pada hari ini, Senin, 27 Juli 2026 telah dilaksanakan Ujian *Oral Comprehensive* (Skripsi) Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri Program Studi Ilmu Hukum:

Nama : Fahdil Ramardi
NIM : 301221010002
Judul Skripsi : Penegakan Hukum terhadap Praktik Perdagangan Pakaian Bekas Impor Ilegal (*Thrifting*) di Wilayah Hukum Bea Cukai Tembilahan
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Pascasarjana
Hasil : A
Keterangan : Aman dan Tertib

Tembilahan, 18 Agustus 2026

Tim Penguji

1. Dr. Ali Azhar, S.Sos., M.H
2. Dr. Bambang Sasmita Adi Putra, SH., MH
3. Dr. Fitri Wahyuni, S.H., M.H
4. Dr. Siti Rahmah, S.H., M.H
5. Dr. Triyana Syahfitri, S.H., M.H

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Hukum UNISI

Dr. Ali Azhar, S. Sos., M.H
NIPY. 1667 03 321

Kepala Prodi Ilmu Hukum
Fakultas Hukum UNISI


Dr. Bambang Sasmita Adi Putra, SH., MH
NIPY. 2391 03 251



Penegakan Hukum terhadap Praktik Perdagangan Pakaian Bekas Impor Ilegal (*Thrifting*) di Wilayah Hukum Bea Cukai Tembilahan

Oleh: Fahdil Ramardi

(Pembimbing: Dr. Ali Azhar, S.Sos., MH dan Bambang Sasmita Adi Putra, SH., MH)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya praktik perdagangan pakaian bekas impor ilegal (*thrifting*) di wilayah hukum Bea Cukai Tembilahan meskipun telah terdapat berbagai peraturan perundang-undangan yang melarang impor dan peredarannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap perdagangan pakaian bekas impor ilegal masih menghadapi berbagai hambatan sehingga perlu dikaji hambatan dan upaya penegakan hukumnya.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) bagaimana penegakan hukum terhadap praktik perdagangan pakaian bekas impor ilegal (*thrifting*) di wilayah hukum Bea Cukai Tembilahan; 2) apa yang menjadi hambatan dalam penegakan hukum; dan 3) apa upaya yang dilakukan dalam penegakan hukum terhadap praktik tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum sosiologis (empiris) dengan sifat deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan penyidik Bea Cukai Tembilahan, pedagang, dan tengkulak pakaian bekas impor serta penyebaran kuesioner kepada responden. Data dianalisis secara kualitatif dengan membandingkan ketentuan hukum yang berlaku dengan kenyataan di masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penegakan hukum terhadap perdagangan pakaian bekas impor ilegal di wilayah hukum Bea Cukai Tembilahan belum berjalan secara optimal karena praktik perdagangan masih berlangsung meskipun telah dilakukan patroli, pengawasan, dan penindakan; 2) hambatan penegakan hukum meliputi kesulitan membuktikan asal barang, tingginya permintaan masyarakat, faktor ekonomi pelaku usaha, jaringan distribusi melalui tengkulak, serta terbatasnya sosialisasi; dan 3) upaya yang dilakukan meliputi patroli, pengawasan, penindakan, serta perlunya peningkatan sosialisasi, koordinasi antarinstansi, dan penyediaan alternatif usaha bagi masyarakat.



Law Enforcement Against the Illegal Trade of Imported Second-hand Clothing (Thrifting) within the Jurisdiction of the Tembilahan Customs Office

Author: Fahdil Ramardi

(Supervisors: Dr. Ali Azhar, S.Sos., MH dan Bambang Sasmita Adi Putra, SH., MH)

ABSTRACT

This study is motivated by the continued practice of illegal imported second-hand clothing (thrifting) trade within the jurisdiction of the Tembilahan Customs Office despite regulations prohibiting its importation and distribution. This condition indicates that law enforcement still faces various challenges, making it necessary to examine its effectiveness, obstacles, and enforcement efforts.

The research addresses three questions: 1) the effectiveness of law enforcement against the illegal trade of imported second-hand clothing (thrifting) within the jurisdiction of the Tembilahan Customs Office; 2) the obstacles encountered in its enforcement; and 3) the efforts undertaken to address the practice.

This research employs an empirical (sociological) legal research method with a descriptive approach. Primary data were collected through interviews with Customs investigators, traders, and collectors, as well as questionnaires distributed to respondents. The data were analyzed qualitatively by comparing legal provisions with actual conditions in society.

The findings show that: 1) law enforcement has not been fully effective because illegal trading continues despite patrols, supervision, and enforcement actions; 2) the main obstacles include difficulties in proving the origin of goods, high public demand, economic motives of traders, distribution networks through collectors, and limited public awareness; and 3) enforcement efforts include patrols, supervision, and legal actions, while greater public education, inter-agency coordination, and alternative livelihood programs are still needed.